

**PERAN AYAH SEBAGAI ORANG TUA TUNGGAL DALAM PENDIDIKAN
KARAKTER ANAK DI NAGARI PASIR TALANG KECAMATAN SUNGAI PAGU
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Skripsi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS UNP*



Oleh

Mhoren Puspita Sari

NIM. 17058070 / 2017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERAN AYAH SEBAGAI ORANG TUA TUNGGAL DALAM
PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DI NAGARI PASIR TALANG
KECAMATAN SUNGAI PAGU KABUPATEN SOLOK SELATAN

Nama : Mhoren Puspita Sari
NIM/TM : 17058070 / 2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2021

Mengetahui
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M.Hum
NIP.19610218 198403 2 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing

Nora Susilawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19730809 199802 2 001

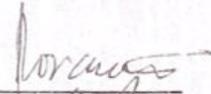
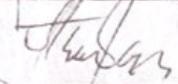
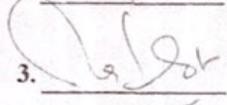
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**

**PERAN AYAH SEBAGAI ORANG TUA TUNGGAL DALAM
PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DI NAGARI PASIR TALANG
KECAMATAN SUNGAI PAGU KABUPATEN SOLOK SELATAN**

**Nama : Mhoren Puspita Sari
NIM/TM : 17058070 / 2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, November 2021

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Nora Susilawati, S.Sos., M.Si	1. 
2. Anggota	: Drs. Ikhwan., M.Si	2. 
3. Anggota	: Mira Hasti Hasmira, S.H., M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mhoren Puspita Sari

NIM/TM : 17058070/2017

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Jurusan : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul “ Peran Ayah Sebagai Orang Tua Tunggal Dalam Pendidikan Karakter Anak Di Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2021

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi**



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Mhoren Puspita Sari
NIM.17058070

Abstrak

Mhoren Puspita Sari. 2017/17058070. Peran Ayah Sebagai Orang Tua Tunggal Dalam Pendidikan Karakter Anak Di Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan) *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran ayah sebagai orang tua tunggal dalam menerapkan pendidikan karakter anak di Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Jumlah ayah tunggal terbanyak terdapat di Nagari Pasir Talang. Ayah tersebut menjalankan perannya secara sendirian dalam mencari nafkah dan mendidik anaknya. Ayah tersebut berhasil dalam menerapkan pendidikan karakter. Maka hal inilah yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian tentang pendidikan karakter anak dalam keluarga yaitu peran ayah sebagai orang tua tunggal.

Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori peran oleh Stephen dan Stephan. Asumsi dasar Stephen dan Stephen tentang teori peran bahwa dalam peran terkandung harapan peran. Harapan peran ini merupakan konsep masyarakat terhadap apa yang akan dilakukan oleh individu. Penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus jenis studi kasus intrinsik, teknik pemilihan informan yaitu *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 15 orang ayah tunggal, 15 orang anak yang memiliki ayah tunggal, dan 15 orang tetangga atau keluarga ayah tunggal. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi non partisipasi, dan studi dokumentasi yang dianalisis dengan mengacu pada teknik analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.

Berdasarkan hasil penelitian dapat di tarik kesimpulan bahwa (1) ayah mendidik anaknya dengan nilai religius, yang dilakukan ayah dengan penanaman nilai religius mulai dari sholat, menutup aurat, dan berbuat baik. (2) ayah membimbing anak melalui pendisiplinan, yaitu penerapan nilai karakter nilai disiplin diri, disiplin kerapian, dan disiplin waktu. (3) ayah sebagai sahabat bagi anaknya, yaitu penerapan nilai karakter komunikatif melalui lingkungan masyarakat dan dalam keluarga, (4) ayah sebagai pembimbing bagi anaknya, yaitu penerapan nilai karakter mandiri, mulai dari mandiri di rumah, dan sekolah.

Kata Kunci: Karakter, Peran Ayah, Orang Tua Tunggal

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan dan rahmat serta hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berbentuk skripsi ini sesuai dengan waktu yang direncanakan dengan judul “**Pendidikan Karakter Anak Dalam Keluarga Studi Kasus : Peran Ayah Sebagai Orang Tua Tunggal Di Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan**”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan bagi umat manusia.

Penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr.Siti Fatimah M.Pd.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr.Eka Vidya Putra.,S.Sos.,M.Si Selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Sosiologi UNP.
3. Ibu Erda Fitriani.,S.Sos.,M.Si Selaku Sekretaris Jurusan Program Studi

Pendidikan Sosiologi UNP.

4. Ibu Nora Susilawati., S.Sos.,M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Drs.Ikhwan.,M.,Si Ibu Mira Hasti Hasmira., SH.,M.Si dan Bapak AB Sarca Putera.,S.Ikom.,M.A selaku dosen penguji yang telah memberikan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Junaidi, S.Pd, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang membantu penulis dalam proses bimbingan seputar perkuliahan.
7. Majelis dosen Jurusan Sosiologi yang telah mendidik, membina dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.
8. Kepada bagian administrasi jurusan kak Wezy Restu Awiandora,ST, kak Fifin Fransiska dan bg Rhavy Ferdyan,S.Pd. Terimakasih atas bantuan kakak dan abang selama ini dari urusan administrasi perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
9. Teristimewa buat Ayahanda Iskandar dan Alm. Ibu Yusmiati tercinta yang telah mendidik, membesarkan, menjadi penyemangat penulis dalam segala hal, kakak-kakak, abang dan adik tercinta (kak Sin, Heri, Riska dan bg Candra, mak Erwan dan Mintuo Ipit), Terimakasih atas do'a dan dukungannya sampai skripsi ini diselesaikan dengan baik.
10. Teristimewa buat sahabatku (Sapersol Family) Fitri, Mila, Aziza, dan Tya yang telah mejadi teman yang baik dan setia selama perkuliahan, menjadi semangat dalam suka maupun duka semoga kita sama-sama

sukses dan selalu menjadi sahabat yang .

11. Teristimewa sekali buat teman puput, Tiara, Ahlul, dan Rivo yang telah ada di saat-saat yang membutuhkan.
12. Terimakasih kepada temanku Riska dan Sharah yang telah membantu menemani di saat penelitian sampai selesai.
13. Terima kasih buat adek yang selalu membantu Mutiara Aysiah Putri selama penelitian.
14. Terima kasih untuk orang-orang yang membantu penyelesaian skripsi ini yaitu Halimah Tusyadiah, dan Bagas, dan Nogy AP yang membantu dalam skripsi ini.
15. Terakhir terimakasih untuk orang-orang yang selama perkuliahan mengantar jemput dan menemani selama 4 tahun ini.

Semoga atas bimbingan, bantuan dan do'a tersebut dapat menjadi amal shalih dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Padang, Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kerangka Teori	12
B. Studi Relevan	14
C. Batasan Konseptual.....	16
D. Kerangka Berpikir	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Lokasi Penelitian.....	28
B. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	29
C. Pemilihan Informan Penelitian.....	30
D. Pengumpulan Data.....	31
E. Keabsahan Data	34
F. Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum	38
1. Sejarah Nagari Pasir Talang.....	38
2. Profil Lokasi Penelitian.....	39
3. Visi dan Misi Nagari.....	40
4. Letak Geografis	41
5. Sarana Pendidikan Nagari	41
B. Temuan Penelitian.....	42
1. Ayah Mendidik Anak Dengan Nilai Religius	44
2. Ayah Membimbing Anak Melalui Pendisiplinan.....	57
3. Ayah Sebagai Sahabat Bagi Anaknya.....	67
4. Ayah Sebagai Pembimbing Bagi Anaknya.....	76
C. Pembahasan.....	86
BAB V PENUTUP	88

A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Orang Tua Tunggal Pernagari Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan	2
Tabel 2. Data Orang Tua Tunggal Di Nagari Pasir Talang.....	3
Tabel 3. Data Anak Dan Keberhasilan Dalam Memberikan Pendidikan Karakter Anak	5
Tabel 4. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Keluarga.....	18
Tabel 5. Jumlah Penduduk Nagari Pasir Talang Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 6. Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama.....	39
Tabel 7. Mata Pencaharian Masyarakat Nagari Pasir Talang	41
Tabel 8. Jenis Pendidikan Masyarakat Nagari Pasir Talang.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Observasi.....	93
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	94
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dari Wali Nagari Pasir Talang.....	95
Lampiran 4. Pedoman Wawancara dan Observasi	96
Lampiran 5. Data Informan Penelitian	101
Lampiran 6. Dokumentasi Informan.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona, 1991 adalah pendidikan untuk “membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya. Penanaman sikap dan perilaku untuk membentuk anak yang memiliki karakter tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah saja, tetapi perlunya keikutsertaan keluarga dalam pengembangan sikap pada diri anak. Menurut Lickona 2004 menjelaskan bahwa landasan pengembangan moral dan intelektual adalah pada keluarga. Karena keluarga merupakan wadah pembentukan karakter anak-anak, dimana anak-anak itu dia masih dalam bimbingan dan tanggungjawab dalam keluarganya (Fita Sukiyani, Zamroni, 2015).

Keluarga adalah sekolah pertama kebanyakan dalam keluarga kita belajar tentang cinta, komitmen, pengorbanan, dan meyakini sesuatu yang lebih besar dari pada diri kita sendiri, bahwa keluarga adalah peletak dasar pendidikan karakter. (Architects, 2012). Sedangkan menurut Helmawati (2014:72), jika ingin membentuk karakter dalam diri anak yang sholeh dan sholeha, cerdas serta terampil, maka harus dimulai dari keluarga. Dalam keluarga, setiap anggota tersebut tentunya memiliki peran masing-masing, terutama peran penting ayah dan ibu sebagai orang tua.

Ketika anak mendapatkan pendidikan karakter dari peran kedua orangtuanya maka anak akan berkelakuan baik, akan tetapi ketika anak tidak memperoleh pendidikan karakter dari kedua orangtuanya maka anak akan berkelakuan kurang baik. Seperti yang dikemukakan oleh Sheldon dan Eleanor Glueck yang menghubungkan kenakalan anak kepada keluarga yang berantakan. anak yang nakal relatif lebih mungkin berasal dari keluarga yang tidak utuh. Tetapi anak dari rumah tangga seorang janda atau duda hampir 50% kemungkinan menjadi nakal dari pada rumah tangga yang utuh. (William J.Goode, 2007:206).

Berbicara tentang orang tua tunggal, pada saat ini data di Indonesia menunjukkan bahwa banyaknya orang tua tunggal, baik ayah atau ibu. Sedangkan ketika salah satu diantaranya telah tiada, maka ayah atau ibu harus menjalankan peran ganda, yaitu harus mencari nafkah sekaligus mendidik anaknya.

Seperti halnya yang terjadi pada masyarakat Nagari Pasir Talang, banyak orang tua tunggal terkhususnya ayah sebagai orang tua tunggal yang harus menjalankan peran ganda dalam mencari nafkah dan mendidik anak mereka, baik disebabkan karena cerai hidup ataupun cerai mati. Berikut data jumlah ayah tunggal di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan dari tahun 2018-2020 :

Tabel 1. Data Orang Tua Tunggal Per Nagari Di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan Dari Tahun 2018 - 2020

No	Nagari	Jumlah ayah tunggal
1.	Nagari Pulakek Koto Baru	18
2.	Nagari Koto Baru	17
3.	Nagari Pasar Muara Labuh	19

4.	Nagari Bomas	13
5.	Nagari Pasir Talang Selatan	16
6.	Nagari Pasir Talang Barat	17
7.	Nagari Pasir Talang	26
8.	Nagari Pasir Talang Timur	19
9	Nagari Sako Induk	18
10.	Nagari Sako Utara	20
11.	Nagari Sako Selatan	14
	Jumlah	197

Sumber : Data Observasi Per Nagari Di Kecamatan Sungai Pagu

Dari data di atas dapat dilihat bahwa di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan Nagari yang jumlah ayah tunggal terbanyak terdapat di Nagari Pasir talang. Nagari Pasir Talang merupakan satu dari sebelas kenagarian yang ada di kecamatan Sungai Pagu. Berdasarkan data monografi kecamatan Sungai Pagu, Nagari Pasir Talang memiliki cukup banyak jumlah orang tua tunggal yaitu sebanyak 26 kepala keluarga dari tahun 2018-2020.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Nagari Pasar Talang, peneliti menemukan data ayah sebagai orang tua tunggal sebanyak 26 orang. Berikut data ayah tunggal di Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020:

Tabel 2. Data Orang Tua (Ayah) Tunggal Di Nagari Pasir Talang Pada Tahun 2018-2020

No	Nama	Pekerjaan	Lama Waktu Menduda	Jumlah Anak	Keterangan Status
1	Mulyadi	Petani	4 Th	1	Cerai mati
2	Zulkarnaini	Petani	4 Th	1	Cerai mati
3	Gatot Sanopani	Tukang Kayu	2 Th	7	Cerai mati
4	Syahril	Perabot	4 Th	4	Cerai mati
5	Hermansis	Petani	3 Th	4	Cerai mati
6	Dafril	Petani	2 Th	6	Cerai mati
7	Markis	Petani	1 Th	3	Cerai mati
8	Gusli	Petani	2 Th	1	Cerai mati
9	Lukman	Wiraswasta	5Th	1	Cerai mati
10	Iskandar	Tukang Bangunan	11 Th	3	Cerai mati
11	Eri	Wiraswasta	5 Th	1	Cerai mati

12	Syahril bin Anwar	Petani	1 Th	1	Cerai mati
13	Irwandi	Petani	4 Th	3	Cerai hidup
14	Yudi Harton	Sopir	4 Th	1	Cerai hidup
15	Roni Pasla	Petani	3 Th	3	Cerai hidup
16	Pio Weka	Sopir	5 Th	2	Cerai hidup
17	Kamaludin	Buruh harian	4 Th	2	Cerai hidup
18	Jumaidil	Menambang pasir	4 Th	4	Cerai hidup
19	Zumriwaldi	Honorer	4 Th	4	Cerai hidup
20	Sudirman	Usaha rumah makan	5 Th	3	Cerai hidup
21	Syafmayeki	Petani	6 Th	6	Cerai hidup
22	Deni Erawanto	Buruh bangunan	3 Th	3	Cerai hidup
23	Deri Lima	Buruh bangunan	2 Th	3	Cerai hidup
24	Riko Prasetyo	Petani	3 Th	3	Cerai hidup
25	Yurnalis	Petani	3 Th	2	Cerai hidup
26	Candra Efendi	Petani	2 Th	1	Cerai hidup

Sumber: Kantor Wali Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok

Dari data di atas dapat dilihat bahwa di Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan data ayah tunggal sangat banyak yaitu berjumlah 26 orang dari 1.017 kepala keluarga. Hal ini menjadi hal menarik untuk diteliti dimana dari observasi peneliti menemukan bahwa di Nagari Pasir Talang ayah berhasil mendidik anaknya menjadi anak yang berkarakter.

Hal ini tentu bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa ayah sebagai orang tua tunggal tidak mampu memberikan pendidikan karakter terhadap anak sehingga anaknya menjadi nakal. Namun di Nagari Pasir Talang ayah sebagai orang tua tunggal berhasil memberikan pendidikan karakter terhadap anak-anaknya. Anak-anak di Nagari Pasir Talang tersebut meskipun tinggal dan besar bersama ayah kandungnya setelah ayah tersebut berstatus duda baik karena cerai hidup maupun karena istri cerai mati dunia. Berikut data anak dan keberhasilan ayah dalam memberikan pendidikan karakter kepada anaknya di Nagari Pasir Talang:

Tabel 3. Data Anak Dan Keberhasilan Ayah Dalam Memberikan Pendidikan Karakter Kepada Anaknya Di Nagari Pasir Talang

No	Nama Ayah	Jumlah Anak	Nama anak yang masih sekolah	Umur anak	Keberhasilan ayah
1	Mulyadi	1	Zikra	10 Th	Belum berhasil
2	Zulkarnaini	1	Surya	9 Th	Belum berhasil
3	Gatot Sanopani	7	Wunda, Wulan	16, 10Th	Sudah berhasil
4	Syahril	4	Sifa	12 Th	Sudah berhasil
5	Hermansis	4	Arif	11 Th	Belum berhasil
6	Dafril	6	Rosa	14 Th	Sudah berhasil
7	Markis	3	Fizah	13 Th	Belum berhasil
8	Gusli	1	Putri	14 Th	Sudah berhasil
9	Lukman	1	Siska	15 Th	Sudah berhasil
10	Iskandar	3	Shindy	16 Th	Sudah berhasil
11	Eri	1	Nada	16 Th	Belum berhasil
12	Irwandi	3	Bela	13 Th	Sudah berhasil
13	Syahril bin Anwar	1	Virgo	16 Th	Sudah berhasil
14	Yudi Harton	1	Rahmat	13 Th	Belum berhasil
15	Roni Pasla	3	Doni	12 th	Sudah berhasil
16	Pio Weka	2	Maya	11 Th	Sudah berhasil
17	Kamaludin	2	Rita	16 Th	Sudah berhasil
18	Jumaidil	4	Jaka	14 Th	Sudah berhasil
19	Zumriwaldi	4	Riko	12 Th	Sudah berhasil
20	Sudirman	3	Arif	14 Th	Belum berhasil
21	Syafmayeki	6	Anton dan Edo	15,9 Th	Sudah berhasil
22	Deni Erawanto	3	Irwan	14 Th	Sudah berhasil
23	Deri Lima	3	Riska	15 Th	Sudah berhasil
24	Riko Prasetyo	3	Bagus	11 Th	Sudah berhasil
25	Yurnalis	2	Frandi, Iqbal	15, 9 Th	Sudah berhasil
26	Candra Efendi	1	Rici	14 Th	Sudah berhasil

Sumber: Wawancara awal Peneliti pada tanggal 18 Juli 2021

Dari data di atas dapat dilihat bahwa dari 26 ayah tunggal di Nagari Pasir Talang yang berstatus duda atau orang tua tunggal 19 orang berhasil memberikan pendidikan karakter kepada anaknya sedangkan 7 orang belum berhasil memberikan pendidikan karakter pada anaknya. Dari 19 orang tersebut anak-anak tinggal bersama ayahnya. Anak dari ayah tunggal adalah anak-anak yang masih menempuh pendidikan dan memiliki umur dari 11 sampai dengan umur 16 tahun. Ayah dikatakan berhasil dalam memberikan pendidikan karakter kepada anaknya

apabila anak telah menjalankan dan menanamkan nilai karakter tersebut sehingga menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari dan sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat tersebut.

Berdasarkan wawancara awal yang peneliti lakukan di Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan dengan salah satu orang tua tunggal yaitu bapak GS (41 tahun), peneliti memperoleh fakta bahwasanya anak dari bapak GS sudah memiliki perilaku yang baik. Hal ini dapat dibuktikan melalui karakter mandiri dan tanggung jawab yang dijalankan anaknya, anak bapak GS pulang dan pergi sekolah sendiri dan mengurus tugas rumah yang diberikan juga sendiri dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diperintahkan ayahnya.

Dari hasil data dan observasi awal dapat ditemukan bahwa dari 26 ayah sebanyak 19 orang ayah berhasil memberikan pendidikan karakter kepada anaknya. Hal ini tentu menjadi hal yang menarik untuk diteliti dimana ayah yang seharusnya bekerja sebagai pencari nafkah namun menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu mendidik anak di rumah, selain itu realita tersebut juga bertolak belakang dengan pendapat Sheldon dan Eleanor Glueck yang menyebutkan jika anak yang besar dengan orang tua tunggal akan mengalami kenakalan remaja. Namun di Nagari Pasir Talang justru anak yang besar dengan ayah tunggal justru memiliki nilai karakter dan ayah berhasil memberikan pendidikan karakter kepada anak-anaknya. Hal tersebut menjadi keunikan tersendiri di Nagari pasir Talang, atas permasalahan tersebut tentu menjadi persoalan yang menarik untuk diteliti, dimana di Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan

orang tua tunggal justru mampu memberikan pendidikan karakter kepada anak-anaknya meskipun dalam mendidik anaknya ayah di bantu oleh keluarga luas, hanya saja yang ingin peneliti lihat disini hanya melihat peran ayah. Sehingga peneliti ingin meneliti bagaimana peran ayah sebagai orang tua tunggal memberikan pendidikan karakter terhadap anak. Nilai karakter yang peneliti lihat disini adalah nilai religius, nilai disiplin diri, nilai komunikatif dan nilai mandiri.

Penelitian relevan dengan penelitian ini, pertama penelitian oleh Ageng Aryyandhika W dengan judul "Pendidikan karakter dalam keluarga untuk membentuk kepribadian remaja yang dewasa dalam berpikir dan berperilaku" yang menjelaskan tentang orang tua sebagai pendidik utama anak memahami perihal pendidikan karakter dan penerapannya terhadap anak. Orang tua memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter sebagai suatu salah satu cara dalam mendidik anak remaja agar anak remaja tersebut dapat berkembang dan memiliki kepribadian yang dewasa dalam berpikir dan berperilaku. Begitu pula dengan para anak remaja, tidak semua dari mereka yang setuju akan pergaulan jaman sekarang, mereka juga mengharapkan bisa menjadi dewasa dengan bimbingan orang tua mereka agar bisa menjadi pribadi dewasa yang sebenarnya, yaitu yang diharapkan kelak dapat hidup di tengah-tengah masyarakat dan mengikuti berbagai aturan-aturan di dalamnya.

Hasil penelitian kedua yang dilakukan oleh Mira Mirawati (2011), yang berjudul " Peran Keluarga dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (Studi Deskriptif pada Keluarga di Perumahan Graha Bukit Raya II RW 24 Desa Cilame Kecamatan Ngampah Kabupaten Bandung Barat)". Hasil penelitian tersebut

adalah bahwa peran ibu lebih mendominasi dari pada peran ayah dalam pendidikan karakter anak usia dini. Karakter yang dikembangkan adalah karakter mandiri dan tanggung jawab. Pendekatan pendidikan karakter yang dikembangkan adalah kasih sayang, nasehat, disiplin, keteladanan, pembiasaan, dan penggunaan media elektronik.

Hasil penelitian yang ketiga dilakukan oleh Fita Sukayani dan Zamroni yang berjudul “Pendidikan karakter dalam lingkungan keluarga” yang menjelaskan tentang pandangan keluarga terhadap pendidikan karakter dalam perkembangan anak dipengaruhi oleh harapan orang tua pada anaknya. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan oleh orang tua pada anak antara lain nilai kejujuran, nilai religius, nilai demokratis, nilai komunikatif, nilai disiplin, nilai kerja keras, nilai tanggung jawab, nilai rendah hati, nilai kemandirian, dan nilai empati.

Semua penelitian terdahulu memiliki persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas pendidikan karakter di keluarga. Sedangkan perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu Ageng Aryyandhika W dengan judul adalah membahas tentang pendidikan karakter dalam keluarga lengkap yaitu orang tua. Mira Mirawati dengan judul adalah membahas tentang pendidikan karakter dalam keluarga yang melihat perbandingan peran yang lebih mendominasi. Fita Sukayani dan Zamroni dengan judul adalah membahas tentang pendidikan karakter di keluarga lengkap dan ibu sebagai keluarga single parent. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan membahas tentang pendidikan karakter anak dalam keluarga pada ayah sebagai orang tua tunggal. Dalam pemaparan yang sudah peneliti

sampaikan sebelumnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran ayah sebagai orang tua tunggal dalam pendidikan karakter anak dalam keluarga di Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan kepada ayah sebagai orang tua tunggal di Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan dengan keterbatasannya sebagai orang tua tunggal dalam mencari nafkah dan sebagai pendidik bagi anak-anaknya. Dapat dilihat bahwa dari 26 ayah tunggal di Nagari Pasir Talang yang berstatus duda atau orang tua tunggal 19 orang berhasil memberikan pendidikan karakter kepada anaknya sedangkan 7 orang belum berhasil memberikan pendidikan karakter pada anaknya. Dari 19 orang tersebut anak-anak juga tinggal dan besar bersama ayahnya.

Pada umumnya terjadi kenakalan pada anak, namun ayah sebagai orang tua tunggal tetap menanamkan nilai-nilai karakter kepada anak-anaknya. Pendapat tersebut bertolak belakang dengan realita yang peneliti temukan di Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena di Nagari Pasir Talang banyak peneliti jumpai ayah sebagai orang tua tunggal mampu memberikan pendidikan karakter kepada anak-anaknya di Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan. Meskipun dalam menjalankan perannya ayah di bantu oleh keluarga luas, namun yang peneliti lihat peran ayah. Berdasarkan permasalahan tersebut maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran ayah sebagai orang tua

tunggal dalam pendidikan karakter anak dalam keluarga di Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran ayah sebagai orang tua tunggal dalam pendidikan karakter anak dalam keluarga.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Akademis

Secara akademis penelitian ini adalah, untuk mengembangkan kajian sosiologi pendidikan tentang penanaman nilai-nilai karakter oleh orang tua kepada anaknya dalam keluarga, terutama berkaitan dengan orang tua tunggal, sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang, khususnya Jurusan Sosiologi Program Studi Pendidikan Sosiologi di masyarakat dan wawasan ilmu pengetahuan bagi penelitian lain.

2. Praktis

- a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan atau referensi terhadap perkembangan pengetahuan mengenai sosiologi keluarga pada masyarakat Pasir talang.
- b. Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada orang tua tunggal dalam menanamkan pendidikan karakter kepada anak.

- c. Dengan adanya penelitian ini hendaknya dapat menjadi pedoman oleh masyarakat bahwa menjadi orang tua tunggal di dalam masyarakat itu tidak semudah seperti yang dibayangkan masyarakat lainnya.